



### Research Article

# Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Pada Perusahaan Bidang Advertising Dan Periklanan

Nabila Rizki Amalia<sup>1</sup>, Latif Syaipudin<sup>2</sup>

1. Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta; [Nabilarizki@gmail.com](mailto:Nabilarizki@gmail.com)
2. STAI Nurul Islam Mojokerto; [Latifizsyai@gmail.com](mailto:Latifizsyai@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 21, 2023

Revised : December 08, 2023

Accepted : Januari 20, 2024

Available online : Maret 02, 2024

**How to Cite:** Nabila Rizki Amalia, & Latif Syaipudin. (2024). Capital Market Reaction to the 2019 Indonesian Presidential Election in Advertising and Advertising Companies. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i1.7>

## Capital Market Reaction to the 2019 Indonesian Presidential Election in Advertising and Advertising Companies

**Abstract.** The momentum of the 2019 Election had an impact on the capital market as a reaction to investors. Investors will of course pay attention to this momentum in the capital market to avoid losses. So by knowing the Average Abnormal Return value, investors will know how they should react to capital market movements during the 2019 Election. The aim of this research is to analyze the capital market reaction to the 2019 Presidential Election. The results of this research show that Average Abnormal Return occurs and has an impact on capital market reactions. This happens

because capital market sentiment follows developments and changes regarding emerging issues regarding the winner in the 2019 Presidential Election. Basically, investors' main goal in purchasing shares is to gain profit, so the instability of the Average Abnormal Return will disrupt the process of investing in shares. due to a decline in investor confidence.

**Keyword:** Capital Markets, Presidential Election, Advertising and Advertising Companies

**Abstrak.** Momentum Pemilu 2019 memberikan dampak pada pasar modal sebagai reaksi pada investor. Kalangan investor tentunya akan memperhatikan momentum ini dalam pasar modal agar terhindar dari kerugian. Sehingga dengan mengetahui nilai *Average Abnormal Return* maka investor akan mengetahui bagaimana dirinya harus bereaksi atas pergerakan pasar modal pada peristiwa Pemilu 2019. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis reaksi pasar modal pada peristiwa Pemilu Presiden 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Average Abnormal Return* terjadi dan memberikan dampak pada reaksi pasar modal. Hal ini terjadi karena sentimen pasar modal yang mengikuti perkembangan dan perubahan atas isu-isu yang berkembang mengenai pemenang dalam Pemilu Presiden 2019. Pada dasarnya tujuan utama investor dalam melakukan pembelian saham adalah mendapatkan profit, maka dengan adanya ketidakstabilan *Average Abnormal Return* akan mengganggu proses tanam saham karena penurunan kepercayaan investor.

**Kaca Kunci:** Pasar Modal, Pemilu Presiden, Perusahaan Bidang Advertising dan Periklanan

## PENDAHULUAN

Peristiwa Pemilu menjadi salah satu fenomena yang menarik dan bahkan berpotensi menimbulkan sentimen pada beragam perusahaan. Khususnya dalam kajian ini berhubungan dengan perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media. Pemilu bisa menjadi salah satu dampak yang berpengaruh pada pergerakan bursa saham dan memberikan efek terhadap efek saham di pasar modal. Hasil dari Pemilu tentunya akan membawa perubahan pada beragam tatanan sosial ekonomi dan politik masyarakat. Ini yang menjadi bagian perhatian bagi kalangan pelaku usaha pasar bebas (Nida et al., 2020).

Reaksi pasar modal akan memberikan dampak yang signifikan pada tingkat kepercayaan konsumen untuk melakukan pembelian saham, karena dengan stabilitas kondisi nilai saham akan meningkatkan kepercayaan konsumen (Syaipudin & Amalia, 2023). Namun sebaliknya jika ketidakstabilan *Average Abnormal Return* terjadi, maka hal ini akan memberikan dampak buruk bagi proses jual beli saham pada sebuah perusahaan (Riyani et al., 2020). Pasar modal akan menjadi pertimbangan investor dalam melakukan pembelian atau penjualan saham, ditambah dengan pertimbangan nilai *Average Abnormal Return*. Nilai *Average Abnormal Return* adalah nilai rata-rata saham secara umum pada sebuah atau sekelompok perusahaan (Akbar et al., 2020).

Reaksi pasar modal juga potensial berubah-ubah ketika menghadapi adanya sentimen atau isu pemilihan umum, khususnya yang paling berpengaruh adalah isu pergantian atau pemilihan presiden. Pada tahun 2019 silam, terdapat 2 pasang calon presiden dan wakil presiden yang maju. Ketika salah satu pasangan yang terpilih maka akan potensial merubah arah sebuah bisnis. Bahkan bukan hanya Pemilu

Presiden, Pemilu serentak juga potensial merubah sentimen ekonomi yang tengah berkembang (Manurung, 2019).

Kebijakan presiden baru pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media tentunya juga akan memberikan dampak yang besar. Maka akan memunculkan sentimen atau perubahan-perubahan kebijakan pada masing-masing perusahaan itu sendiri sebagai langkah antisipasi jika terjadi perubahan atau kebijakan yang tidak sejalan dengan prinsip bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Dinamika akan terus terjadi karena tentunya semua pihak yang berhubungan dengan pasar bebas, akan mengikuti pergerakan yang terjadi sesuai dengan perubahan kepemimpinan (Adityaningrat & Indrianto, 2021).

Beberapa perusahaan tentunya juga memiliki kedekatan dengan calon penguasa rezim baru, ini juga menjadi bagian yang dapat dijadikan kesempatan untuk menarik calon investor. Namun hal ini akan berlaku ketika Pemilu Presiden selesai digelar (Sunarga, 2020). Berikut ini beberapa perusahaan yang bergerak di Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media, yang menjadi sampel dalam kajian ini merespon peristiwa pemilu presiden 2019 silam. Terdapat 12 perusahaan yang menjadi bagian dari analisis dalam kajian ini, dari 12 perusahaan tersebut tentunya tidak semuanya merupakan perusahaan dengan latar belakang perusahaan ternama.

**Tabel. 1** Kode Perusahaan

No	Kode Perusahaan
1	MMCN
2	SCMA
3	MDIA
4	EMTK
5	TMPO
6	ABBA
7	JTPE
8	KBLV
9	FILM
10	MSKY
11	LPLI
12	MSIN

Sedikitnya terdapat perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media yang menjadi sampel dalam kajian ini, beberapa perusahaan tersebut bergerak pada beragam bidang khususnya pada usaha Advertising, Printing, dan Media. Beberapa perusahaan tersebut kemudian menjadi bahan kajian yang dilaksanakan dengan analisis model *Calculating Abnormal Returns*.

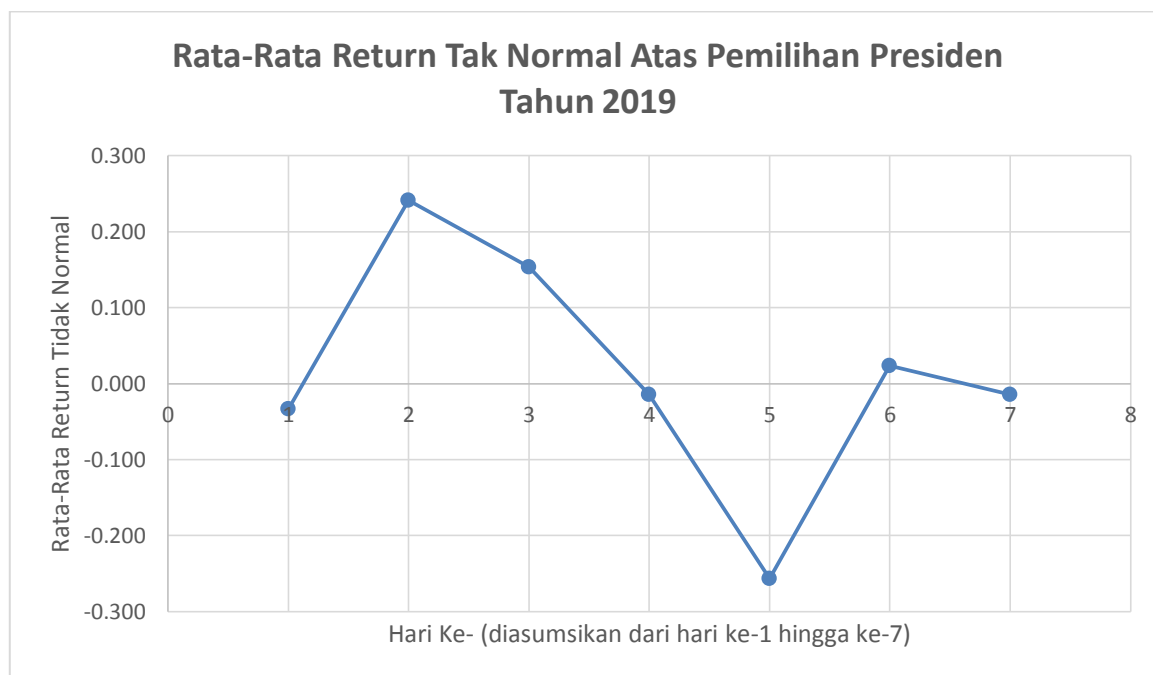
Reaksi pasar modal akan sering berubah seiring perkembangan dan dinamika politik yang terjadi, ini menjadi sebuah potensi yang tidak bisa dilepaskan dari bursa saham atau gejolak keuangan secara umum dan menyeluruh. Sentimen yang diberikan oleh Pemilu memberikan dampak yang kian terasa, ketika terjadi gejolak

ekonomi yang tidak menentu. Ini akan menimbulkan reaksi pasar yang akan memberikan dampak pada beragam perusahaan (Rahayu, 2020).

Keuntungan dan kerugian menjadi reaksi umum yang diperhatikan oleh pelaku pasar bebas, ini menjadi reaksi pasar yang memang tidak bisa terhindarkan lagi. Keuntungan sebuah perusahaan bisa saja sangat bergantung pada kebijakan dan tingkat kedekatan politis dengan pemimpin baru (Syaipudin & Awwalin, 2023). Unsur politis inilah yang kemudian menjadi aspek eksternal yang menjadi perhatian dalam pasar besar sebagai reaksi pasar terhadap Pemilu 2019 (Riyani et al., 2020). Kerugian juga menjadi perhatian khusus, beragam pertimbangan dan persiapan tentunya juga dipersiapkan oleh sebuah perusahaan dalam merespon reaksi pasar yang terjadi sebelum dan sesudah keputusan pemenang dalam Pemilu Presiden. Ini menjadi sebuah tantangan sekaligus pertarungan bagi perusahaan, khususnya pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media. Penting bagi perusahaan untuk merespon potensi kerugian yang timbul akibat siapa pemenang dalam Pemilu (Yolla, 2019).

Data penelitian ini menunjukkan bahwa return saham yang tidak normal terjadi sebelum dan sesudah Pemilu Presiden 2019.

**Grafik 1** Nilai Retun Saham



Data tersebut dapat diinterprestasikan bahwa Hari Ke- (diasumsikan dari hari ke-1 hingga ke-7) terjadi gejala nilai return saham. Ini mengartikan bahwa terdapat gejala perusahaan nilai RRTN atau *Average Abnormal Return* yang terjadi selama periode yang telah ditentukan. Mengacu pada tabel tersebut kemudian juga dapat dijelaskan dengan detail mengenai kondisi sebelum dan setelah Pemilu Presiden 2019.

**Tabel 2** Nilai Rata-rata Return Tidak Normal

Hari Ke-	RRTN
-3	-0,033
-2	0,241
-1	0,153
0	-0,014
+1	-0,256
+2	0,023
+3	-0,014

Tabel tersebut menjelaskan nilai Rata-rata Return Tidak Normal berada di posisi yang tidak stabil, data tersebut menggambarkan pada H-3 nilai RRTN di poin -0,033, H-2 nilai RRTN di poin 0,241, H-1 nilai RRTN di poin 0,153, H 0 nilai RRTN di poin -0,014, H+1 nilai RRTN di poin -0,256, H+2 nilai RRTN di poin 0,023, dan H+3 nilai RRTN di poin -0,014. Artinya perusahaan perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media merespon pasar yang terjadi ketika Pemilu terjadi, baik sebelum atau sesudah Pemilu 2019.

Rata-rata Return Tidak Normal berada di nilai positif dan negatif, komposisi ini menjelaskan bagaimana reaksi pasar dalam merespon terjadinya gejolak Pemilu Presiden 2019 silam. Dari 12 perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media memiliki reaksi yang mengarah kepada sentimen negatif dan positif. Sentimen negatif dan positif inilah yang kemudian akan menjadikan daya tarik bagi calon investor dalam menilai sebuah perusahaan. Dengan pertimbangan ini kemudian seorang investor akan menentukan keputusan apakah akan melakukan pembelian ataukah penjualan.

Penelitian relevan mengenai gejolak nilai saham akibat Pemilu juga dijelaskan dalam beberapa penelitian, pertama (Riyani et al., 2020) menjelaskan Pemilu memberikan reaksi pasar modal. Karena kebijakan yang akan ditentukan oleh Presiden terpilih akan memberikan dampak yang signifikan pada kegiatan bisnis yang dijalankan. Ini menjadi perhatian beragam perusahaan dalam menjaga kondisi keuangannya. Penelitian (Reski & Indriani, 2021) hampir serupa, menjelaskan dampak yang diakibatkan oleh Pemilu, menjadikan nilai pergerakan return saham tidak stabil.

Konsep mengenai Rata-rata Return Tidak Normal atau *Average Abnormal Return* bisa terjadi karena beberapa hal, khususnya mengenai Pemilu dan sentimen politik yang terjadi akibat dampak Pemilu itu sendiri. Pemilu Presiden cenderung menimbulkan gejolak yang bahkan akan berdampak pada keberlangsungan stabilitas ekonomi, inilah yang juga terjadi pada pasar modal (Riyani et al., 2020). Hal ini patut menjadi perhatian dalam meningkatkan keuntungan para investor pada periode tersebut. Nilai profit investor pada dasarnya yang menjadi perhatian dalam merespon *Average Abnormal Return*. Stabilitas nilai saham akan menjadikan daya

tarik bagi investor tanpa memandang latar belakang perusahaan tersebut besar atau kecil (Huka & Kelen, 2022).

*Average Abnormal Return* akan berdampak secara langsung pada keuntungan investor, nilai *Average Abnormal Return* maka menjadi pertimbangan penting sebagai tolak ukur sebuah pelaku usaha dalam melakukan buy dan sell sahamnya dengan konsisi atau reaksi pasar yang tengah terjadi. Khususnya dalam kajian ini berhubungan dengan Pemilu Presiden 2019. Maka penting mengkaji *Average Abnormal Return* sebagai salah satu indikator bagi investor dalam melakukan buy and sell saham. Latar belakang *Average Abnormal Return* menjadi bagian penting yang berdampak pada reaksi pasar modal, khususnya pada masa menjelang dan sesudah Pemilu 2019. Bagaimanakah reaksi pasar modal pada peristiwa Pemilu Presiden 2019. Lebih rinci lagi kemudian persoalan ini akan dianalisis bagaimana reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Presiden 2019.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan literatur review, menggunakan data sekunder pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media sebanyak 12 perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Data sekunder merupakan salah satu bentuk pendekatan yang menggunakan data rilis perusahaan sebagai sumber kajian utamanya, sehingga akan memberikan jawaban mengenai pertanyaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menguji perusahaan melalui nilai RRTN atau *Average Abnormal Return*. Nilai yang diketahui tersebut kemudian dianalisis dengan deksriptif kemudian dijabarkan dan menghasilkan jawaban mengenai pertanyaan penelitian yang dilaksanakan.

## PEMBAHASAN

Pemilu 2019 kembali mempertemukan Jokowi dengan Prabowo sebagai tahun yang istimewa bagi rakyat Indonesia. Di tahun ini, akan dilaksanakannya pemilihan umum (Pemilu) serentak pertama di Indonesia dalam sejarah Indonesia secara terbuka dan langsung. Berbeda dengan pemilihan umum tahun sebelumnya, pada tahun 2019 selain memilih Presiden dan Wakil Presiden, juga menjadi momen bagi rakyat Indonesia untuk memilih anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Terdapat dua figur yang bertarung, yaitu Jokowi dan Prabowo untuk menunjukkan siapa yang akan menjadi Presiden Republik Indonesia. Hal ini membuat kondisi seluruh warga negara Indonesia bersemangat untuk menentukan hak suara untuk memilih siapa pemimpin Indonesia untuk 5 (lima) tahun mendatang. Sebagai seorang investor sangatlah penting untuk memperhatikan secara khusus sebuah informasi kebijakan yang akan dibuat oleh pemerintah, karena kebijakan yang dibuat pemerintah terkadang dapat berpihak atau memudahkan sebuah perusahaan atau bahkan malah mempersulit sebuah perusahaan tersebut.

Sepanjang peristiwa Pemilu 2019, terjadi fluktuasi harga-harga saham mengingat peristiwa politik ini merupakan momen yang penting di suatu negara. Terjadinya peristiwa politik mengancam stabilitas negara. Peristiwa politik dapat berdampak negatif maupun positif bagi pergerakan saham di pasar modal yang

dapat mencerminkan kestabilan kondisi ekonomi. Namun peristiwa pemilihan umum bisa memiliki dua model penilaian yaitu kecenderungan mendapat respon negatif ataupun positif dari pelaku pasar, dan makin pentingnya pasar modal dalam kegiatan ekonomi membuat pasar modal makin sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya.

### **Reaksi Pasar Modal Sebelum Peristiwa Pemilu Presiden 2019**

Pemilu Presiden menjadi momentum yang sangat berharga dan berdampak krusial pada isu politis yang menimbulkan sentimen pasar bebas. Khususnya pada pasar modal keberadaan isu Pemilu Presiden akan memberikan dampak yang krusial, sesuai dengan data yang ditemukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pada H-3 nilai RRTN di poin  $-0,033$ , H-2 nilai RRTN di poin  $0,241$ , H-1 nilai RRTN di poin  $0,153$ , atau terjadi fluktuasi nilai *Average Abnormal Return*.

Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media artinya memberikan respon sebelum terselenggaranya Pemilu Presiden 2019. Dibuktikan dengan nilai *Average Abnormal Return* yang bergerak cenderung ke sisi negatif. Respon investor dalam hal ini tentunya juga akan menurunkan tingkat keinginannya untuk melakukan pembelian ataupun penjualan, karena faktor resiko yang terjadi akibat adanya fluktuasi negatif dan positif sebelum Pemilu Presiden.

Dampak yang ditimbulkan inilah yang menjadi perhatian khusus bagi investor, khususnya pada sisi negatif. Dengan penjualan yang dilaksanakan pada *Average Abnormal Return* maka potensi kerugian akan terjadi, namun hal ini juga akan menjadi keharusan bagi investor yang memang harus melakukan penjualan saat itu juga. Berbeda dengan investor bermodal besar, maka bisa melakukan penahanan penjualan saham (Sunarga, 2020).

Reaksi pasar modal pada sentimen negatif akan berdampak pada enggannya investor untuk melakukan penanaman saham pada sebagian perusahaan, tentunya tidak semua perusahaan akan mengalami dampak ini. Perusahaan yang kurang memiliki nama besar atau peluang kecil dalam potensi peningkatan harga saham akan berdampak pada menurunnya jumlah ketertarikan investor (SPM, 2018).

Perusahaan kecil khususnya pada Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media akan kiat kesulitan dalam memutar operasional dalam jual beli saham secara terbuka. Ini juga akan memicu ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan (Amalia & Syaipudin, 2023). Dengan menurunnya minat pembelian saham pada perusahaannya, maka juga akan menurunkan pendapatannya. Terlebih lagi jika salah satu pendapat terbesar dari investor bersumber dari IPO, maka hal ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi operasional perusahaan (Aulia, 2021).

Operasional perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media tidak seluruhnya memiliki kondisi stabilitas keuangan yang cukup. Maka dari 12 perusahaan yang dikaji dalam penelitian ini sebagian menunjukkan kelemahan dalam hal penjualan saham karena sentimen sebelum Pemilu Presiden 2019. Data-data menguatkan perusahaan dengan stabilitas keuangan yang rendah maka akan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya karena terbatasnya dalam penggunaan dana.

Berbanding dengan perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media yang telah memiliki nama besar atau tenar, maka operasional perusahaan tetap dapat terjaga dengan baik. Namun dalam konteks penelitian ini, menjelaskan secara umum atau dinilai dari nilai *Average Abnormal Return* memiliki kondisi yang tidak stabil. Kondisi sebelum Pemilu menunjukkan nilai negatif dan positif yang terus bergerak, dalam laporan harian.

Investor pada dasarnya menghindari potensi kerugian dan mencari profit besar, ini menjadi bagian mendasar dalam pasar modal atau teori umum ekonomi. Maka perusahaan selayaknya mampu menjaga stabilitas kondisi keuangan perusahaan (nilai saham), dalam kondisi apapun. Salah satunya yaitu termasuk upaya menjaga nilai saham menjelang dilaksanakannya Pemilu 2019 (Akbar et al., 2020).

Berbagai uraian diatas menjelaskan bahwa Pemilu Presiden 2019 mempengaruhi nilai *Average Abnormal Return*, sehingga penting bagi sebuah perusahaan untuk tetap menjaga stabilitas nilai sahamnya. Dengan demikian maka operasional perusahaan tidak terganggu dan tetap menjaga kepercayaan investor, bahkan akan memunculkan minat investor untuk melakukan pembelian saham di perusahaan tersebut.

### **Reaksi Pasar Modal Sesudah Peristiwa Pemilu Presiden 2019**

Pemilu Presiden menjadi salah satu sentimental yang mempengaruhi pasar modal, dalam hal ini *Average Abnormal Return* akan sering berubah-ubah. Khususnya pada pasar modal keberadaan isu Pemilu Presiden akan memberikan dampak yang krusial, sesuai dengan data yang ditemukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pada nilai setelah Pemilu Presiden 2012 pada H+1 nilai RRTN di poin -0,256, H+2 nilai RRTN di poin 0,023, dan H+3 nilai RRTN di poin -0,014. Artinya investor perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media merespon pasar yang terjadi ketika Pemilu terjadi sesudah Pemilu 2019.

Tidak selalu memberikan imbas positif, dari data tersebut menunjukkan bahwa tetap saja terjadi sentimen negatif pada nilai *Average Abnormal Return*. Sehingga ini menunjukkan belum adanya stabilitas nilai saham pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media meskipun pasca Pemilu Presiden 2019. Artinya investor juga masih ragu akan menentukan putusannya, ketika jarak yang antara pemilu dan penentuan keputusan segera diambil.

Respon investor cenderung stabil ketika perusahaan tersebut menunjukkan nilai *Average Abnormal Return*, namun hal ini tentu saja juga tidak akan terjadi ketika momentum yang kuat terjadi. Isu Pemilu salah satu menjadi sentimen kuat yang akan memberikan dampak bagi investor untuk menentukan keputusan. Serta dalam tempo yang singkat, tentunya investor juga belum berani menentukan kebijakan mengenai apa yang hendak dilakukan terhadap saham-sama yang dimilikinya (Akbar et al., 2020).

Investor tidak langsung saja, akan bertindak ketika Pemilu Presiden berakhir dan mengetahui siapa calon yang dipilihnya dalam memutuskan mengenai tindakannya dalam pasar modal. Karena tentu saja dalam waktu yang singkat belum diketahui mengenai kebijakan apa yang hendak diambil oleh Presiden terpilih. Ini

juga menjadi bagian dalam pertimbangan yang menjadi perhatian investor agar target profit dapat terpenuhi (Firdaus, 2020).

Berbeda dengan adanya unsur politis pada kedekatan sebuah perusahaan dengan Predisen terpilih, ini bisa menjadi nilai eksternal yang menjadi sentimen positif bagi investor dalam memainkan sahamnya. Karena kedekatan politis itulah yang akan memberikan jaminan kepada investor mengenai kebijakan yang akan sejalan dengan prinsip bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan tertentu (Setiawan & Nisa, 2020).

Beragam alasan itulah yang menjadikan nilai *Average Abnormal Return* tidak bisa terjaga dengan baik, termasuk setelah Pemilu Presiden selesai digelar dan telah ditentukan siapa pemenangnya. Namun ini tetap saja tidak akan memberikan keyakinan pada investor sebuah perusahaan yang tidak memiliki kedekatan politis dengan Presiden terpilih. Hal yang demikianlah yang menjadi alasan sentimen negatif tetap terjadi pada nilai *Average Abnormal Return* (Ernawati et al., 2019).

Pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media pun demikian, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki kedekatan politis dengan rezim baru. Ini akan menguatkan investor untuk bermain dalam buy and sell saham. Sehingga keterjaminan perputaran operasional perusahaan tetap terjaga dengan baik, sehingga perusahaan tetap menjalankan operasional hariannya seperti biasanya.

Nilai *Average Abnormal Return* pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media pasca Pemilu juga menunjukkan nilai yang tidak stabil, atau terjadi sentimen negatif dan positif pada pergerakan dalam laporan hariannya. Ini juga menunjukkan secara umum perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media terdampak Pemilu Presiden 2019. Terlepas adanya beberapa perusahaan yang memiliki unsur politis dengan Presiden terpilih. Dengan demikian maka nilai *Average Abnormal Return* pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media pasca Pemilu Presiden 2019.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Nilai *Average Abnormal Return* menjadi bagian penting yang berdampak pada reaksi pasar modal, khususnya pada masa menjelang dan sesudah Pemilu 2019. Reaksi pasar modal pada peristiwa Pemilu Presiden 2019 memang mengalami kecenderungan perubahan sentimen ke arah positif dan negatif. Hal ini dibuktikan pada data penelitian yang menunjukkan pada H-3 hingga H+3 Pemilu Presiden 2019 data fluktuatif dan tidak menentu ke arah positif dan negatif yang dominan. Faktor ini kemudian menjadikan investor enggan atau berfikir ulang untuk melakukan pembelian saham pada sebuah perusahaan, khususnya perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media. Kecuali pada perusahaan yang memang memiliki kedekatan politis dengan dengan Presiden terpilih maka hal ini akan lebih menguatkan kepercayaan calon investor untuk melakukan tanam saham. Dampak dari perputaran modal sendiri sangat besar, yaitu sebagai bagian dari biaya operasional perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Ketika proses jual beli saham sebuah perusahaan terganggu, hal ini potensial menjadikan sebuah perusahaan tersebut juga akan mengalami gangguan operasionalnya. Padahal setiap investor

dalam melakukan tanam saham dengan tujuan yaitu mendapatkan profitabilitas sesuai dengan tujuan utamanya melaksanakan jual beli saham.

Rekomendasi penelitian ini yaitu khususnya bagi calon investor untuk mempertimbangkan nilai atau sentimen negatif dan positif harga saham sebuah perusahaan, baik dalam laporan harian, mingguan, ataupun yang terlama bulanan. Karena hal ini akan memberikan dampak yang krusial bagi keberhasilan calon investor dalam melakukan tanam saham pada sebuah perusahaan. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, guna pengembangan penelitian lanjutan maka penting dikaji lebih mendalam mengenai lama durasi waktu analisis laporan sebuah perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityaningrat, H. F., & Indrianto, A. P. (2021). REAKSI PASAR DARI PENGUMUMAN REKAPITULASI NASIONAL HASIL PERHITUNGAN SUARA PEMILU 2019 (STUDI PADA INDEKS LQ-45). *KEUNIS*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i2.2637>
- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN KEMENANGAN PRESIDEN JOKO WIDODO BERDASARKAN KEPUTUSAN KPU PEMILU PERIODE 2019-2024 (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/26169>
- Amalia, N. R., & Syaipudin, L. (2023). Integrated Marketing in Subway Fast Food Restaurant Franchises. *Journal of Nusantara Economy*, 2(2), 45-55.
- Aulia, N. (2021). REAKSI PASAR MODAL PADA PERISTIWA PEMILU PRESIDEN INDONESIA TAHUN 2019 (Studi Pada Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media yang Listing di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), Article 1. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7061>
- Ernawati, Sari, P. R. K., & Ananda, N. A. (2019). STUDI KOMPARATIF: REAKSI PASAR MODAL DAN PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP KEMENANGAN JOKOWI 2019 (JOKOWI'S EFFECT). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i2.515>
- Firdaus, M. A. F. (2020). *Reaksi Pasar Terhadap Dilantiknya Erick Thohir Sebagai Menteri Bumh Studi Empiris Pada Saham Sub Sektor Periklanan Advertising Percetakan Printing Dan Media* [Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember]. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/102101>
- Huka, C. K. Y., & Kelen, L. H. S. (2022). DAMPAK INVASI RUSIA KE UKRAINA TERHADAP AVERAGE ABNORMAL RETURN PERUSAHAAN INDUSTRI ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i1.2234>
- Manurung, H. (2019). PENGARUH PEMILU SERENTAK TERHADAP RETURN SAHAM DI INDONESIA (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia).

- JOURNAL FOR BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP*, 3(1), Article 1. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JBE/article/view/1853>
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PEMILU SERENTAK TAHUN 2019. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.4.1.2020.64-73>
- Rahayu, T. (2020). Reaksi Pasar Modal dalam Pilpres 2019. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i1.882>
- Reski, M., & Indriani, E. (2021). REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PEMILIHAN UMUM 2019 | Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 1(3). <http://www.jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/102>
- Riyani, Y., Mardiah, K., & Andriana, S. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Kemenangan Presiden Republik Indonesia dalam Pilpres 2019. *Eksos*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.31573/eksos.v16i1.91>
- Setiawan, R., & Nisa, Z. I. (2020). Reaksi Pasar Terhadap Hasil Quick Count Pemilu Presiden Indonesia 2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.198>
- Syaipudin, L., & Amalia, N. R. (2023). Analysis of Risk Management and Joint Office Based Business Development in the Real Estate Company Wework. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(4), 211-221.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(1), 28-39.
- SPM. (2018, October 30). *Menggerus Sentimen Negatif Terhadap Pasar Modal – Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII*. <https://fecon.uui.ac.id/2018/10/menggerus-sentimen-negatif-terhadap-pasar-modal/>
- Sunarga, F. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 17 April 2019 (Event Study pada Abnormal Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9230>
- Yolla, R. (2019). *Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Politik Pilkada Serentak Tahun 2018 (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, And Media Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia)* [Sarjana, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/172395/>